

EDUKASI PENCEGAHAN BULLIYING SISWA SD IP 03 STIUNG DUSUN BKN 1 NAGARI SUNGAI DUO

**Dwita Afrilia Sari¹, Junil Adri², Fitria Salsabilla³, Muhammad Fahrul⁴, Ilfa Trijulia⁵,
Azzurra Azhari⁶, Anata Junimarc Pakpahan⁷, Fitri⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8)}Universitas Negeri Padang

email: dwita@gmail.com

Abstrak

Sekolah adalah wadah bagi siswa untuk dapat menuntut ilmu, membentuk karakter yang baik, dan menciptakan generasi emas penerus bangsa. Sekolah harus mampu menciptakan lingkungan dan ekosistem yang aman dan nyaman bagi siswa dalam menimba ilmu pengetahuan dan terhindar dari bullying. Bullying adalah tindakan yang menggunakan kekuatan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma dan tidak berdaya. Kegiatan Kuliah Kerjai Nyatai Universitas Negeri Padang tahun 2025 di Dusun BKN 1 Nagari Sungai Duo megusung program sosialisasi dan edukasi pencegahan bullying pada tanggal 20 Januari 2025 di SD IP 03 Sitiung dengan peserta siswa kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 115 siswa. Dalam kegiatan ini dihasilkan penambahan wawasan dan pengetahuan siswa tentang pencegahan bullying melalui proses pemberian materi, pemutaran video pendek, dan diskusi interaktif dengan siswa. Kegiatan ini diterima cukup baik oleh siswa dan diharapkan dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan kondisi sekolah yang nyaman dan aman dari bullying.

Kata Kunci:Wadah, Kehidupan Sehari-hari

Abstract

Schools are a place for students to be able to study, form good characters, and create the golden generation of the nation's successors. Schools must be able to create a safe and comfortable environment and ecosystem for students to gain knowledge and avoid bullying. Bullying is an act that uses force to hurt a person or group of people either verbally, physically, or psychologically so that the victim feels depressed, traumatized and helpless. The 2025 Padang State University Community Service Program in Dusun BKN 1 Nagari Sungai Duo carried out a bullying prevention socialization and education program on January 20, 2025 at SD IP 03 Sitiung with 115 students in grades IV, V, and VI. This activity resulted in additional insight and knowledge of students about bullying prevention through the process of providing materials, showing short videos, and interactive discussions with students. This activity was well received by students and is expected to be instilled in everyday life to create comfortable and safe school conditions from bullying.

Keyboard: Containers, Daily Life

PENDAHULUAN

Kuliah Kerjai Nyatai adalah salah satu bentuk intrakulikuler yang mengacu kepada pengaplikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi dan dapat memberikan pembelajaran dalam sektor pemberdayaan, kemasyarakatan dan pengalaman bekerja (Syardiansah, 2017). Melalui Kuliah Kerjai Nyatai mahasiswa dituntut untuk dapat memiliki jiwa kreatif dan inovatif guna memberikan Solusi pada permasalahan yang timbul di Masyarakat. Kuliah Kerjai Nyatai merupakan wadah bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan segala ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan, yang mana berbagai mahasiswa dari bermacam-macam jurusan dibirikan kesempatan untuk dapat memberikan pengabdian dan Solusi bagi permasalahan yang tumbuh di Masyarakat.i

Permasalahan yang timbul di Masyarakat Dusun BKN 1 Nagari Sungai Duo adalah permasalahan Bullying yang muncul pada anak-anak Sekolah Dasar. Bullying yang dialami anak-anak tersebut telah menjadi masalah yang harus mendapatkan perhatian khusus terutama dibidang kesehatan mental. Bullying adalah problem yang sering terjadi khususnya pada fase anak-anak dan remaja serta memiliki variasi yang berbeda-beda. Berbicara tentang bullying tidak terlepas dari kenakalan siswa yang merupakan suatu masalah serius dan harus ditangani secara terpadu dan komprehensif (Hartono, 2017). Bullying adalah tindakan yang menggunakan kekuatan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan,

trauma dan tidak berdaya (Menesini & Salmivalli, 2017). Jenis bullying yang dialami oleh korban berkaitan dengan kekerasan fisik berupa tamparan, pukulan dan meludahi korban. Kedua Bullying yang dilakukan berupa Bullying relasional uang mana korban mendapatkan pengucilan, diabaikan, dan diasingkan dari lingkungan pertemanan.

Maka dari itu Kelompok KKNi Universitas Negeri Padang Tahun 2025i khusunya di Dusun BKN 1 melaksanakan program sosialisasi dalam upaya pencegahan Bullying yang terjadi di lingkungan sekolah dasar khususnya di SD IP 03 Sitiung.i

METODE

Waktu Pelaksanaan

Rangkaian pelaksanaan Kuliah Kerjai Nyatai UNP tahun 2025 ini memiliki waktu yang telah ditentukan yang mana dilakukan pada tanggal 13 Januari hingga 15 Januari 2025. Waktu

pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan melalui proses perencanaan yang telah disusun bersama seluruh anggota kelompok dan masyarakat di Dusun BKN 1.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerjai Nyatai UNPi 2025 kelompok Dusun BKN 1 memiliki tujuan untuk menciptakan mahasiswa yang aktif dalam partisipasi dan ikut andil dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat. Kesuksesan suatu kegiatan tentunya tidak akan terlepas dari proses perancangan yang matang dan bertahap. Berikut adalah tahapan-tahapan pelaksanaan dari program-program tersebut :

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan merupakan proses pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati dan melakukan pencatatan secara terstruktur setiap gejala-gejala yang timbul dalam kehidupan bermasyarakat di Dusun BKN 1. Dalam tahap ini penulis melakukan pengamatan dengan terjun langsung guna mengamati setiap proses pelaksanaan KKN, fenomena-fenomena alam dan sosial, serta tradisi dan budaya masyarakat di Dusun BKN 1 Nagari Sungai Duo.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung bersama narasumber atau sumber data. Wawancara juga dapat dilakukan melalui proses pengajuan pertanyaan secara lisan untuk di jawab oleh narasumber dengan komunikasi kontak langsung. Dalam wawancara yang telah dilaksanakan kelompok KKN UNP tahun 2025 di Dusun BKN 1 menghasilkan beberapa teuan informasi tentang permasalahan Bullying di Sekolah Dasar.



Gambar 1 Proses wawancara bersama majlis guru

3. Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh kelompok KKN Dusun BKN 1 terdapat beberapa permasalahan yang dirangkum untuk dapat menjadi acuan pelaksanaan program kerja selama waktu pelaksanaan KKN di Nagari Sungai Duo khususnya di Dusun BKN 1.

4. Perencanaan Program Kerja

Tahap perencanaan program di Dusun BKN 1 dilakukan melalui proses analisis dari data yang telah di dapatkan yang kemudian dilakukan prosesi musyawarah dan rapat anggota. Hasil dari tahap perencanaan ini menyepakati untuk dilaksanakannya program sosialisasi dan edukasi pencegahan bullying pada anak Tingkat sekolah dasar.

Tabel 1 Rincian Kegiatan KKN

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Waktu	Tempat
----	---------------	---------	-------	--------

1	Sosialisasi Anti Bullying	20 Januari 2025	10.00 – 12.00 WIB	SD IP 03 SITIUNG
---	---------------------------	--------------------	----------------------	---------------------

5. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program ini menggunakan sistem diskusi dua arah menggunakan penyampaian secara lisan, power point, dan pemutaran video singkat. Program ini di tujuhan kepada siswa sekolah dasar SD IP 03 Sitiung yang terletak di Dusun BKN 1 Nagari Sungai Duo. Penyampaian dilakukan oleh anggota KKN UNP tahun 2025 kelompok Dusun BKN 1.

6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk melihat sejauh mana kegiatan dan program kerja dapat terlaksana. Evaluasi juga dilakukan guna menemukan problem serta kendala-kendala yang muncul agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melaksanakan program-program selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Bullying

Pelaksanaan program kegiatan sosialisasi tentang bullying ini dilaksanakan kepada siswa SD IP 03 Sitiung yang diikuti oleh siswa kelas IV, V, dan VI dengan jumlah murid sebanyak 115 siswa. Program ini dilaksanakan dengan bentuk memberikan materi, diskusi, pemutaran video dan tanya jawab. Dalam berjalannya kegiatan ini partisipasi siswa sangat antusias sehingga kegiatan ini berjalan sangat lancar dan efektif.



Gambar 2 Proses Penyampaian materi

Sebelum dilaksanakannya proses penyampaian materi, anggota KKN UNP tahun 2025 kelompok BKN 1 memulai dengan proses tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami tentang Bullying dan apa yang di rasakan oleh siswa ketika mendapatkan perlakuan bullying. Hal ini dilakukan juga sebagai bentuk pre-test guna mengetahui kondisi dan keadaan siswa terkait permasalahan Bullying. Selanjutnya sesi penyampaian materi dilakukan dengan materi berupa pengertian, dampak, cara mencegah, hingga sikap yang harus ditanamkan oleh siswa di sekolah.

Setelah melakukan proses penyampaian materi, dilakukan prosesi pemutaran video pendek guna memberikan edukasi secara visual kepada siswa tentang bahaya bullying. Video pendek ini memiliki nilai-nilai penguatan karakter kepada siswa untuk dapat berprilaku dan bersikap sesuai norma-norma yang telah ditentukan. Diakhir siswa diberikan kesempatan untuk dapat menyampaikan kembali apa yang telah mereka dapatkan dari kegiatan ini dengan tujuan untuk dapat melihat sejauh mana kegiatan ini berpengaruh terhadap cara pandang dan berpikir siswa tentang bullying.



Gambar 3 Proses diskusi interaktif

Sesi akhir pada kegiatan sosialisasi dan edukasi pencegahan bullying ini menjadi acuan bagi kelompok KKN UNP tahun 2025 untuk dapat melihat perubahan dan dampak yang dihasilkan. Sehingga dapat disimpulkan dari tiga kelas (IV,V, VI) yang mengikuti kegiatan ini memiliki peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang bullying yang didapat melalui proses pemberian materi, video pendek, dan sesi diskusi pada kegiatan ini. Dalam prosesi diskusi yang dilakukan juga didapatkan hasil bahwa siswi laki-lakii memiliki tingkat bullying yang lebih tinggi daripada siswi Perempuan. Hal ini dapatkan melalui pengakuan siswa saat proses diskusi. Bullying yang dilakukan berupa kekerasan fisik dan verbal bahkan ditemukan siswa yang sering melakukan bullying dan ada beberapa korban yang juga ikut menyampaikan. Sehingga dalam hal ini kelompok KKNi yang memiliki peran untuk memberikan Solusi mencoba untuk memberikan pemahaman lebih kepada pelaku dan korban sehingga pihak-pihak yang terkait sadari akan kondisi yang terjadi. Proses penyadaran ini dilakukan karena siswa yang menjadi pelaku ataupun menjadi korban akan kemungkinan akan terjadi perlakuan yang lebih dari pelaku ataupun pembalasan dan hal-hal yang tidak diinginkan baik secara langsung ataupun secara bertahap. (Mufrihah, 2016)



Gambar 4 Foto bersama siswa SD IP 03 Sitiung

Pembahasan

Wawasan tentang bullying di tingkat sekolah dasar sangat penting dilakukan karena siswa sekolah dasar masih memiliki jiwa yang rentan bermasalah saat bersinggungan dengan temannya. Siswa sekolah dasar belum mampu untuk dapat mengontrol emosi dengan baik sehingga hal ini dapat menyebabkan bullying dalam bentuk tindakan fisik maupun verbal yang berakibat pada terganggunya Kesehatan mental dan psikologis siswa. Hal ini juga terjadi akibat berbagai faktor yang mempengaruhi terjadinya bullying yang salah satunya adalah faktor teman sebaya (Sari, 2017). Selain itu faktor lain yang juga berpengaruh adalah sosial budaya, lingkungan, ekonomi, Pendidikan, serta usia yang berbeda.

Fase sekolah dasar adalah fase yang sesuai untuk memberikan pemahaman siswa terkait pengetahuan akan bullying sehingga dapat terbentuk karakter siswa yang baik, sehingga dapat terciptanya generasi yang bermoral dan berkarakter. Pemahaman ini dapat dilakukan melalui proses penyampaian materi, diskusi, dan penyuluhan tentang bahaya perundungan atau bullying. Sekolah harus mampu memberikan perhatian lebih terhadap siswa akan pentingnya edukasi pencegahan bullying baik yang dapat dilakukan oleh seluruh aparatur di sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan lain sebagainya. Hal ini sangat penting untuk dapat menciptakan kenyamanan dan kentrataman siswa saat menuntut ilmu di bangku sekolah sehingga terciptalah lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari perundungan atau bullying.

SIMPULAN

Program sosialisasi dan edukasi terkait pencegahan bullying di tingkat siswa sekolah dasar SD IP 03 Sitiung dilaksanakan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang dampak bullying yang terjadi akibat minimnya pemahaman siswa tentang bullying. Kegiatan dilakukan melalui proses pemberian materi, pemutaran video, dan sesi diskusi untuk memberikan pengetahuan secara komprehensif terhadap siswa SD IP 03 Sitiung. Dalam kegiatan ini ditemukan beberapa kasus bullying yang terjadi akibat beberapa faktor mulai dari ekonomi, perbedaan fisik dan umur sehingga di peroleh pelaku dan korban yang kemudian dilakukan proses penyadaran dan pencegahan agar hal tersebut tidak lagi terjadi. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa SD IP 03 Sitiung dapat menanamkan pencegahan bullying di lingkungan sekolah agar terciptanya ekosistem sekolah yang aman dan tenram untuk proses belajar dan menuntut ilmu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kesuksesan pelaksanaan program kerja KKN UNP tahun 2025 Dusun BKN 1 tidak akan terlepas dari berbagai pihak yang telah ikut serta dan ikut andil. Ucapan terimakasih kami berikan sebesar-besarnya kepada Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan agenda Kuliah Kerja Nyata ini. Selanjutnya ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Pemerintah Nagari Sungai duo dan Dusun BKN 1 atas penerimaan dan arahan yang telah diberikan. Terakhir kami ucapkan terimakasih kepada SD IP 03 Sitiung yang telah memberikan arahan dan kesempatan untuk dapat bersilaturahmi dan kesempatan untuk berbagi ilmu guna memberikan Solusi dari permasalahan bullying yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, R. (2017).i Upaya Sekolah Dalam Mengatasii Kenakalan Siswai dii SMPi Negeri 35 Bengkulu Utara Kabupaten Bengkulu Utara. An-Nizom 2(3), 529-537.
- Menesini, E., & Salmivalli, C. (2017). Bullying in schools: the state of knowledge and effective interventions. Psychology, Health and Medicine, ISSN: 13548506.
- Mufrinah, A. (2016). Perundungan Reaktif di Sekolah Dasar dan Intervensi Berbasis Nuansa Sekolah.i Jurnal Psikologi 43(2), 135-153.
- Sari, E. P. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Bullying Pada Anak Usia Sekolah Banda Aceh. Idea Nursing Journal, VIII(3).
- Syardiansah. (2017). PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). Jim UPB 7(1), 57-68.